

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS SARANA HIGIENE SANITASI PASAR DALAMPENCEGAHAN COVID-19 DI PASAR SEKIP UJUNG KOTA PALEMBANG TAHUN 2022**



**OLEH**

**NAMA : YULIA MELENIA  
NIM 10031281823080**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS SARANA HIGIENE SANITASI PASAR DALAM PENCEGAHAN COVID-19 DI PASAR SEKIP UJUNG KOTA PALEMBANG TAHUN 2022**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1) Sarjana  
Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas  
Sriwijaya



OLEH

NAMA : YULIA MELENIA  
NIM 10031281823080

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

**KESEHATAN LINGKUNGAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**SKRIPSI, 13 Juni 2022**

**Yulia Melenia; Dibimbing oleh Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes**

**Analisis Sarana Higiene Sanitasi Pasar Dalam Pecegahan COVID-19 di Pasar Sekip Ujung Kota Palembang Tahun 2022**

xiii, 70 Halaman, 18 tabel, 7 gambar, 10 lampiran

**ABSTRAK**

Penyakit COVID-19 dapat tersebar melalu tempat-tempat umum salah satunya seperti pasar. Pasar merupakan lokasi yang berpotensi dalam penyebaran COVID-19 yang harus memperhatikan aspek higiene dan sanitasi tempat-tempat umum. Berdasarkan teknis, sanitasi melingkupi tiga unsur antara lain : air limbah, persampahan, dan drainase lingkungan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis sarana higiene sanitasi pasar dalam pencegahan COVID-19 di Pasar Sekip Ujung. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informasi dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini berjumlah 12 orang. Analisis data yang digunakan adalah *content analysis*. Uji validasi yang dilakukan melalui triangulasi sumber, metode dan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pasar ini telah berupaya menyediakan fasilitas sanitasi namun beberapa hal belum sesuai dengan standar Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 tentang Pasar Sehat. Pada sarana air bersih tidak dilakukan pengujian secara berkala setiap 6 bulan sekali, pada sarana toilet kurangnya ventilasi dan pencahayaan, jarak antara toilet dengan para pedagang bahan pangan dan makanan berjarak kurang dari 10 meter, kurangnya tempat pembuangan sampah, drainase tidak ditutup dengan kisi kisi dari logam, dan hanya tersedia 1 tempat cuci tangan, tidak mudah diakses oleh para pedagang dan pembeli di Pasar untuk penerapan protokol kesehatan. Pada desinfeksi juga belum dilakukan secara berkala (paling sedikit 3 kali sehari) pada area yang digunakan bersama, penggunaan masker tidak diterapkan sesuai anjuran pemerintah, tidak menjaga kebersihan tangan dengan menggunakan hand sanitizer, dan untuk sarana jaga jarak tidak ada penanda dilantai dan media informasi sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 382 Tahun 2020. Saran penelitian ini agar pihak Pasar melengkapi/memperbaiki/menambahkan beberapa fasilitas sanitasi terutama yang berhubungan langsung dalam pencegahan COVID-19.

Kata Kunci : Covid-19, Fasilitas Higiene Sanitasi, Pasar

Kepustakaan : 45 (2008-2021)

**ENVIRONMENTAL HEALTH  
FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
UNIVERSITY SRIWIJAYA**

**THESIS, 13 June 2022**

**Yulia Melenia; Supervised By Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes**

**Analysis Of Market Sanitation Hygiene Facilities In The Preventing Of  
COVID-19 At Sekip Ujung Market of Palembang City In 2022**

*xiii, 70 pages, 18 tables, 7 pictures, 10 attachments*

**ABSTRACT**

*COVID-19 disease can be spread through public places, one of which is the market. The market is a location that has the potential to spread COVID-19 which must pay attention to the hygiene and sanitation aspects of public places. Technically, sanitation includes three elements, among others: waste water, solid waste, and environmental drainage. The purpose of this study was to analyze the market for sanitation hygiene facilities in the prevention of COVID-19 at Sekip Ujung Market. This research is a descriptive research with a qualitative approach. Information was collected through in-depth interviews, observation and documentation. Informants in this study amounted to 12 people. Analysis of the data used is content analysis. Validation test is carried out through triangulation of sources, methods and data. The results of the study indicate that this market has attempted to provide sanitation facilities, but some things are not in accordance with the standards of the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 17 of 2020 concerning Healthy Markets. Clean water facilities are not tested regularly every 6 months, toilet facilities lack ventilation and lighting, the distance between toilets and food and food vendors is less than 10 meters, lack of garbage disposal, drainage is not covered with a grid from metal, and only 1 handwashing station available, not easily accessible to traders and buyers in the Market for the implementation of health protocols. Disinfection has not been carried out regularly (at least 3 times a day) in shared areas, the use of masks is not applied according to government recommendations, does not maintain hand hygiene by using a hand sanitizer, and for social distancing facilities there are no markers on the floor and information media in accordance with Decree of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 382 of 2020. The suggestion of this research is for the market to complete/improve/add several sanitation facilities, especially those that are directly related to the prevention of COVID-19.*

*Keywords: Covid-19, Facilities Hygiene Sanitation, Market  
Literature : 45 (2008-2021)*

## LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Bila dikemudian hari diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus atau gagal.

Indralaya, 13 Juni 2022

Yang Bersangkutan



Yulia Melenia

NIM. 10031281823080

## HALAMAN PENGESAHAN

### ANALISIS SARANA HIGIENE SANITASI PASAR DALAM PENCEGAHAN COVID-19 DI PASAR SEKIP UJUNG KOTA PALEMBANG TAHUN 2022

#### SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan

Oleh:

**YULIA MELENIA**  
**NIM. 10031281823080**


Indralaya, 13 Juni 2022

Mengetahui  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya

Pembimbing Skripsi



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM.  
NIP. 197606092002122001



Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes.  
NIP. 197806282009122004

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Analisis Sarana Higiene Sanitasi Pasar Dalam Pencegahan COVID-19 di Pasar Sekip Ujung Kota Palembang Tahun 2022” Telah dipertahankan di hadapan panitia sidang ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 13 Juni 2022

Indralaya, 13 Juni 2022

### Panitia Sidang Ujian Skripsi

**Ketua :**

1. Inoy Trisnaini, S.KM., M.KL

NIP. 198809302015042003

(  )

**Anggota :**

1. Anggun Budiastuti, S.KM., M.Epid

NIP. 199007292019032024

(  )

2. Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes.

NIP. 197806282009122004

(  )

## RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Yulia Melenia  
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 08 Juli 2000  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jalan Mayor Zurbi Bustan Ir. Wirausaha  
RT. 30 RW. 06 No. 48 Kelurahan Sukajaya,  
Kecamatan Sukarami, Kota Palembang,  
Provinsi Sumatera Selatan – Indonesia,  
30151  
No. HP : 082179778327  
Email : [melenia.ajja2000@gmail.com](mailto:melenia.ajja2000@gmail.com)

### Riwayat Pendidikan

1 TK (2005-2006) : TK Prima Nusantara Palembang  
2 SD (2006-2007) : SD Negeri 147 Palembang  
3 SD (2007-2012) : SD Negeri 156 Palembang  
4 SMP (2012-2015) : SMP Negeri 11 Palembang  
5 SMA (2015-2018) : SMA Aisyiyah 1 Palembang  
6 S1 (2018-2022) : Program Studi Kesehatan Lingkungan,  
Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT atas berkat rahmatnya serta karunia-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Sarana Higiene Sanitasi Pasar Dalam Pencegahan COVID-19 di Pasar Sekip Ujung Tahun 2022” dapat terealisasi dengan baik guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi persyaratan kelulusan untuk menyelesaikan pendidikan sarjana di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. Dalam penyusunan skripsi ini, saya banyak menerima bantuan, informasi, saran, bimbingan serta dukungan oleh berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan kali ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Misnaniarti, S.KM., M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Universitas Sriwijaya dan sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada saya hingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Inoy Trisnaini, S.KM., M.KL selaku Dosen Penguji I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan ilmu serta saran yang sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Anggun Budiastuti, S.KM., M.Epid selaku Dosen Penguji II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan ilmu serta saran yang sangat membangun dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Para Dosen dan Staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Ridwan Amri selaku Kepala Pasar Sekip Ujung Kota Palembang yang telah mengizinkan dan memberikan kesempatan saya untuk melakukan penelitian.
7. Kepala dan para staf PD Pasar Palembang Jaya yang telah membantu dalam pengurusan izin penelitian.
8. Seluruh informan yang telah meluangkan waktu untuk terlibat dalam penelitian ini.

9. Ibu ku tercinta yang selalu mendoakan anak- anaknya, ayuk, kakak, adik dan keponakan-keponakan ante yang sudah menghibur ante maupun memberi dukungan kepada saya baik secara moral, spiritual, dan material sehingga saya bisa menyelesaikan studi saya di Universitas Sriwijaya.
10. Kyg awan dan ayuk dina yang selalu memberikan support yang besar baik berupa moral dan materi selama saya berkuliah di Universitas Sriwijaya.
11. Mas Crush yang sudah menemani dari masih maba telah membantu mengerjakan tugas selama kuliah, anter-jemput, bahkan menunggu bimbingan skripsi.
12. Winda Puji Utari, Hazka Daffa Wenny, Yeni Marlina, Khairani junior Mutiara Bernika, Adi Sutrisno yang sering saya repotkan, sering mendengarkan keluh kesah saya selama kuliah.
13. Kawan sebatas tugas yang dipertemukan karna kuliah online serta para pejuang S.KL David Hidayat, Rizky Eko Wibowo, Achmad sodiqin, Dhea Yuliska Putri, dan Fatimah Lutfirawati dengan semua masalah yang berbeda tetap saling support dan saling hibur.
14. Kak Ais yang sudah sangat banyak memberikan informasi pembelajaran, motivasi, saran dan semangat sehingga yulia bisa menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
15. Serta teman-teman angkatan 2018 para pejuang S.K.L

Penulis menyadari masih banyak kekurangan baik segi penyusunan maupun cara penulisan, karenanya saya memohon maaf dan menerima setiap kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca dan penulis.

Indralaya, 13 Juni 2022

Yulia Melenia

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
ABSTRACT .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN .....	v
RIWAYAT HIDUP.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	14
1.1. Latar Belakang.....	14
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.3.1 Tujuan Umum.....	6
1.3.2 Tujuan Khusus .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.4.1 Manfaat Bagi Mahasiswa .....	6
1.4.2 Manfaat Bagi Mahasiswa .....	7
1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat.....	7
1.4.4 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat .....	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....	7
1.5.1 Ruang Lingkup Tempat .....	7
1.5.2 Ruang Lingkup Waktu.....	7
1.5.3 Ruang Lingkup Materi.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	8
2.1 Sanitasi Tempat-tempat Umum .....	8
2.1.1 Pengertian Sanitasi Tempat-tempat Umum .....	8
2.1.2 Tujuan Sanitasi Tempat-tempat Umum.....	8
2.1.3 Jenis Sanitasi Tempat-tempat Umum .....	9
2.2 Pasar.....	9
2.2.1 Pengertian Pasar.....	9
2.2.2. Jenis- jenis Pasar .....	10
2.2.3 Persyaratan Higiene Sanitasi Lingkungan Pasar .....	10
2.3 Covid-19 .....	14
2.3.1 Pengertian Covid-19 .....	14
2.4 Hubungan higiene sanitasi pasar dengan COVID-19 .....	15
2.5 Penelitian Terdahulu .....	16
2.6 Kerangka Teori .....	17
2.7 Kerangka Pikir .....	18
2.8 Definisi Istilah .....	19
BAB III METODE PENELITIAN .....	21
3.2 Informan Penelitian .....	21
3.3 Jenis, Cara Dan Alat Pengumpulan Data.....	22
3.3.1 Jenis Pengumpulan Data.....	22

3.3.2	Cara Pengumpulan Data .....	23
3.3.3	Alat Pengumpulan Data .....	23
3.4	Pengolahan Data .....	23
3.5	Validitas Data .....	24
3.6	Analisis Dan Penyajian Data .....	25
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>		<b>26</b>
4.1	Gambaran umum lokasi penelitian .....	26
4.2	Hasil Penelitian .....	26
4.2.1	Karakteristik Informan .....	26
4.2.2	Sarana Air Bersih .....	27
4.2.3	Sarana Toilet .....	30
4.2.4	Sarana Pengelolaan Sampah .....	32
4.2.5	Sarana Drainase .....	34
4.2.6	Sarana Cuci Tangan .....	35
4.2.7	Sarana Desinfeksi .....	38
4.2.8	Sarana Penggunaan Masker .....	40
4.2.9	Sarana Penggunaan Handsanitizer .....	41
4.2.10	Sarana Jaga Jarak .....	42
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>		<b>45</b>
5.1	Pembahasan .....	45
5.1.1	Sarana Air Bersih .....	45
5.2.1	Sarana Toilet .....	47
5.2.2	Sarana Pengelolaan Sampah .....	49
5.2.3	Sarana Drainase .....	51
5.2.4	Sarana Cuci Tangan .....	53
5.2.5	Sarana Desinfeksi .....	56
5.2.6	Sarana Penggunaan Masker .....	57
5.2.7	Sarana Penggunaan Handsanitizer .....	58
5.2.8	Sarana Jaga Jarak .....	58
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>61</b>
6.1	Kesimpulan .....	61
6.2	Saran .....	64
6.2.1	Bagi Pasar Sekip Ujung .....	64
6.2.2	Bagi Pedagang .....	65
6.2.3	Bagi Pengunjung .....	65
6.2.4	Bagi Peneliti .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>67</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori .....	18
Gambar 2. 2 Kerangka Pikir.....	19
Gambar 4. 1 Dokumentasi Air .....	28
Gambar 4. 2 Toilet .....	30
Gambar 4. 3 Tempat Penampungan Sementara .....	33
Gambar 4. 4 Drainase.....	35
Gambar 4. 5 Sarana Cuci Tangan .....	38

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Jumlah Toilet Pedagang .....	11
Tabel 2. 2 proporsi Jumlah Toilet Pengunjung .....	11
Tabel 2. 3 Proporsi Jumlah Tempat Cuci Tangan.....	13
Tabel 2. 4 Penelitian Terdahulu .....	17
Tabel 2. 5 Definisi Istilah.....	20
Tabel 3. 1 Informan Kunci Penelitian .....	22
Tabel 3. 2 Informan Biasa Penelitian.....	22
Tabel 4. 1 Karakteristik Informan Kunci .....	26
Tabel 4. 2 Karakteristik Informan Biasa (Pedagang).....	27
Tabel 4. 3 Hasil Observasi Air Bersih .....	29
Tabel 4. 4 Hasil Observasi Toilet.....	31
Tabel 4. 5 Hasil Observasi Pengelolaan Sampah.....	33
Tabel 4. 6 Hasil Observasi Drainase .....	35
Tabel 4. 7 Hasil Observasi Sarana Cuci Tangan.....	38
Tabel 4. 8 Hasil Observasi Desinfeksi .....	39
Tabel 4. 9 Hasil Observasi Penggunaan Masker.....	41
Tabel 4. 10 Hasil Observasi Penggunaan Handsanitizer .....	43
Tabel 4. 11 Hasil Observasi Jaga Jarak.....	45

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Badan kesehatan dunia atau WHO (World Health Organization) menyatakan bahwa lebih dari 2,5 miliar manusia setiap harinya menderita keterbatasan akses sanitasi yang baik dan ada 1,2 miliar manusia yang melakukan buang air secara sembarang sehingga dapat menyebabkan sanitasi yang buruk namun, sanitasi yang buruk juga dapat mengancam kelangsungan hidup anak-anak yang berusia dibawah 5 tahun, akibat dari lingkungan yang buruk salah satunya tercemar feses secara langsung sehingga dapat menyebabkan penyakit diare (WHO, 2008). Sebagai otoritas kesehatan masyarakat internasional, WHO memantau beban global penyakit dan tingkat akses terhadap sanitasi dan menganalisis apa yang dapat membantu dan menghambat kemajuan dalam sanitasi, WHO bekerjasama dengan mitra dalam mempromosikan penilaian resiko yang efektif dan praktik manajemen untuk sanitasi di masyarakat serta fasilitas kesehatan melalui pedoman WHO tentang sanitasi dan kesehatan, penggunaan air limbah yang aman, kualitas air rekreasi, dan promosi pencemaran keselamatan sanitasi, WHO juga mendukung kerjasama antara WASH (*Water, Sanitation, and hygiene*) dan program kesehatan seperti penyakit tropis yang terabaikan, seperti kolera, polio, dan resistensi antimikroba (WHO, 2019b).

Indonesia masih tertinggal dengan kesenjangan yang signifikan dalam akses sanitasi terutama di antara rumah tangga pada dua tingkat masyarakat terendah: 40% - 65% di daerah perkotaan dan 36% - 65% di daerah pedesaan (Unicef). Pasar salah satu tempat umum yang harus diperhatikan akses sanitasinya, persyaratan tentang sanitasi di lingkungan pasar yaitu terdapat di Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia tentang pasar sehat (PERMENKES NOMOR 17, 2020). Pasar menurut jenisnya ada dua yaitu pasar modern dan pasar tradisional, Pasar tradisional masih melimpah di Indonesia Berdasarkan Data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020 jumlahnya mencapai 16.235 pasar. Salah satu

wilayah yang ada di Indonesia adalah Provinsi Sumatera Selatan yang menempati peringkat keempat dengan jumlah 845 pasar yang tersebar di berbagai wilayah Provinsi Sumatera Selatan. Salah satunya kota Palembang.

Data Badan Pusat Statistik Palembang pada tahun 2019 didapatkan bahwasannya banyak pasar di Kota Palembang pada tahun 2018 sebanyak 39 pasar tradisional. Pasar tradisional salah satu tempat yang memperjualbelikan kebutuhan sehari-hari dan banyak orang yang berasal dari daerah yang berbeda-beda, dikarenakan kondisi pasar yang selalu ramai, pembatasan jarak fisik terkadang sulit untuk diterapkan sehingga menjadi tempat umum yang cepat terjadinya penyebaran COVID-19.

Tempat dan fasilitas umum merupakan salah satu lokasi masyarakat beraktivitas yang menjadi tempat penyebaran COVID-19 sehingga diperlukan protokol kesehatan dalam pelaksanaan kegiatan di tempat dan fasilitas umum (Kemenkes RI, 2020a). Pada masa pandemi saat ini virus corona bukanlah suatu wabah yang bisa diabaikan begitu saja, Pada tahun 2020, perkembangan kasus penyakit COVID-19 cukup signifikan karena penyebarannya sudah mendunia dan seluruh Negara merasakan dampaknya termasuk di Indonesia. COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang paling baru ditemukan. Virus dan penyakit baru ini mewabah pertama kali di Wuhan, Cina pada bulan Desember 2019 hingga sekarang banyak menyerang Negara secara global (WHO, 2019a). Penularan penyakit COVID-19 dapat melalui perantara manusia ke manusia lainnya, khususnya melalui tetesan air liur (droplet), benda mati yang terkontaminasi. Virus dapat dikeluarkan melalui mulut atau hidung seseorang dengan penderita COVID-19 sebagai tetesan ketika mereka berbicara, bersin, batuk, bernyanyi, atau bernapas. Seseorang dapat terinfeksi ketika aerosol atau tetesan yang mengandung virus terhirup dan akan langsung masuk ke tubuh melalui hidung atau mulut atau ketikatangan bersentuhan langsung dengan mata. Menurut (WHO, 2019a) bukti saat ini menunjukkan bahwa virus terutama dapat menyebar ke orang yang memiliki kontak berdampingan, misalnya dalam 1 meter (jarak pendek) wabah virus COVID-19 juga telah menyebabkan jarak sosial yang meluas,



dan beberapa negara di seluruh dunia telah memberlakukan penguncian yang komprehensif (lockdown) (Erawan *et al.*, 2021).

Tempat yang dapat meningkatkan kasus COVID-19 sangat memungkinkan terjadi di pasar. Sebab kasus pertama COVID-19 di Wuhan terjadi di Pasar Basah terbesar di kota Wuhan. Keberadaan pasar sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk memperoleh dan mencukupi kebutuhan hidup. Pasar sebagai salah satu tempat beraktifitas umum yang harus memperhatikan aspek higiene dan sanitasi tempat-tempat umum (*public places sanitation*). Pasar merupakan suatu tempat, bertemunya antara penjual dengan pembeli termasuk fasilitasnya dimana penjual dapat menjajakan barang dagangannya dengan membayar retribusi. Salah satu pasar tradisional yang ada di wilayah Kota Palembang adalah Pasar Sekip ujung. Pasar sekip ujung merupakan pasar tradisional berkonsep modern yang berada di Palembang, pasar ini memiliki tempat yang sangat strategis karena sangat dekat dengan jalan raya yang memudahkan para pedagang dan pembeli mengunjungi Pasar Sekip ujung ini. Pedagang di Pasar Sekip ujung sangat berbagai dan lengkap, dimulai dari sayuran, buah-buahan, daging, ikan, unggas, bumbu-bumbu, dan sembako dengan harga yang murah. Fasilitas higiene sanitasi lingkungan di Pasar Sekip ujung terpantau tidak cukup baik seperti yang terlihat di kebanyakan tempat-tempat umum dalam pencegahan COVID-19 yang menyediakan fasilitas untuk mencuci tangan sebelum memasuki bangunan dan/atau menyediakan hand sanitizer. Peneliti telah melakukan observasi awal pada September 2021 diketahui bahwa pasar sekip ujung toilet/kamar mandi kurang memadai, sulitnya menerapkan *social distancing*/menjaga jarak, tidak membuat tanda khusus di lantai maupun memasang media informasi untuk mengingatkan pengunjung agar selalu jaga jarak minimal 1 meter, masih banyak pedagang dan pembeli yang tidak menggunakan masker medis dengan baik dan benar, kurangnya penyediaan fasilitas cuci tangan dan tidak dilakukan desinfeksi pasar sesuai dengan Kepmenkes RI tentang Pedoman Protokol Kesehatan bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan Covid-19 (paling sedikit tiga kali sehari). Kondisi sanitasi

lingkungan yang buruk ini tentu saja dapat menjadi sumber berbagai penyakit yang dapat mengganggu kesehatan manusia apabila tidak dikelola dengan baik. Hal tersebut dapat beresiko tinggi terhadap penyebaran virus corona sehingga perlu dilakukan penelitian/analisis terkait sarana fasilitas higiene sanitasi lingkungan di Pasar Sekip ujung.

Penelitian yang telah dilakukan oleh (Adhi, 2009) Pelayanan sanitasi di Indonesia pada data terakhir tahun 2004 mencakup 55% artinya lebih rendah dari rata-rata cakupan Negara-negara di Asia tenggara. Hasil penelitian, Sekitar 2,4 juta kematian di dunia (4,2% dari jumlah semua kematian) dapat dicegah apabila setiap individu memiliki fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat standarisasi yang telah ditentukan oleh Peraturan Menteri Kesehatan, air bersih yang memadai dan menjaga sanitasi kebersihan baik personal maupun lingkungan sekitar (Bartram, J & Cairncross, 2010). Penelitian (Ruru Diani, 2019) menunjukkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana terkait sanitasi lingkungan di Pasar Km.5 belum memenuhi. seperti sarana air bersih yang masih kurang, sarana kotak sampah yang masih kurang, pencahayaan di toilet belum sesuai, kualitas kebersihan alat makan yang belum memenuhi, drainase belum memenuhi, dan tempat cuci tangan yang tidak tersedia.

Penelitian yang dilakukan oleh (Yunita, 2020) menyatakan bahwa pasar Indralaya tergolong pasar yang tidak sehat berdasarkan Kepmenkes RI Nomor 519/Menkes/SK/VI/2008 Pengelola pasar Indralaya tidak melakukan perapian/tata letak tempat penjualan sesuai jenis dagangan, drainase yang perlu diperbaiki, menyediakan fasilitas cuci tangan yang menggunakan sabun dan air mengalir, tempat sampah yang terpisah antara kering dan basah, alat pemadam kebakaran dan jalur evakuasi, pos pelayanan kesehatan serta P3K. Penelitian yang dilakukan oleh (Manikandan, 2020) mencuci tangan secara efektif dapat membatasi penularan SARS-CoV-2 melalui kontak tidak langsung, hal ini dapat membantu menurunkan resiko penularan COVID-19. Penelitian yang dilakukan (Asngad, R and Nopitasari, 2018) menyatakan bahwa Penggunaan hand sanitizer lebih efektif dan efisien bila dibanding dengan menggunakan sabun dan air.

Penelitian yang dilakukan (Sari, Aisyah 2021) menyatakan bahwa di pasar Sekip ujung ketersediaan fasilitas sanitasi seperti air bersih, toilet, pengelolaan sampah, drainase, tempat cuci tangan sudah cukup baik, namun untuk desinfeksi, dan jaga jarak tidak dilakukan sesuai peraturan yang telah berlaku. Tempat-tempat umum seperti pasar, restoran, area kerja, dll. Harus fokus pada penuntutan sarana hygiene sanitasi lingkungan yang kuat untuk menjaga kebersihan, kenyamanan pasar serta mencegah penyebaran virus corona dengan tersedianya sarana air bersih yang cukup, tersedianya tempat cuci tangan, toilet/kamar mandi yang bersih, pengelolaan sampah yang baik, drainase, dan memakai masker, melaksanakan jaga jarak, serta menjaga kebersihan tangan dengan penggunaan hand sanitizer.

## 1.2 Rumusan Masalah

Pasar tempat dimana orang berinteraksi karena adanya kegiatan membeli barang atau jasa, Jika kondisi pasar tidak memenuhi syarat kebersihan lingkungan yang baik (pasar tidak sehat), maka resikopenularan penyakit akan meningkat. Untuk itu perlu dilakukan antisipasi penyebaran dan penularan penyakit dengan pengelolaan pasar yang baik. Penyebaran kasus COVID-19 dapat terjadi di tempat-tempat umum salah satunya seperti pasar, oleh karena itu pengelola pasar harus menerapkan protokol kesehatan yang direkomendasikan oleh pemerintah yaitu menerapkan *social distancing* di area pasar, tersedianya fasilitas cuci tangan, melakukan pembersihan seperti penggunaan hand sanitizer, serta melaksanakan desinfeksi pasar secara rutin minimal dilakukan sebanyak tiga kali dalam satu hari.

Dilihat dari keadaan Pasar Sekip ujung yang belum memenuhi syarat sanitasi yang baik dalam masa pencegahan pandemi COVID-19 seperti saat ini, seperti sedikitnya sarana fasilitas cuci tangan, kamar mandi/toilet yang kurang memadai, pembuangan atau pengelolaan sampah, drainase atau pembuangan air limbah atau (SPAL), kurangnya penggunaan hand sanitizer, tidak melakukan desinfeksi pasar secara rutin, tidak memperhatikan penggunaan masker dengan baik yang sesuai anjuran pemerintah serta sulit untuk melakukan sarana *social distancing*. Berdasarkan dari hasil survei pendahuluan yang dilakukan diketahui bahwa pada kenyataannya masih

kurangnya fasilitas higiene sanitasi yang memungkinkan pedagang maupun pembeli terjangkit *Coronavirus disease* (COVID-19), berdasarkan hal tersebut peneliti perlu mengkaji sarana fasilitas higiene sanitasi lingkungan dalam mencegah COVID-19 di Pasar Sekip ujung Kota Palembang.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Menganalisis sarana fasilitas higiene sanitasi pasar dalam pencegahan *Coronavirus Disease* (COVID-19) di Pasar Sekip ujung Kota Palembang.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Menganalisis kebijakan serta ketersediaan sarana air bersih di Pasar Sekip ujung Kota Palembang.
2. Menganalisis sarana toilet di Pasar Sekip ujung Kota Palembang.
3. Menganalisis sarana pengelolaan sampah di Pasar Sekip ujung Kota Palembang.
4. Menganalisis sarana drainase di Pasar Sekip ujung Kota Palembang.
5. Menganalisis sarana cuci tangan di Pasar Sekip ujung Kota Palembang.
6. Menganalisis sarana desinfeksi di Pasar Sekip ujung Kota Palembang.
7. Menganalisis penggunaan masker di Pasar Sekip ujung Kota Palembang.
8. Menganalisis penggunaan hand sanitizer di Pasar Sekip ujung Kota Palembang.
9. Menganalisis sarana jaga jarak/social distancing di Pasar Sekip ujung Kota Palembang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Bagi Mahasiswa**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah manfaat dalam bidang kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan dan menjadi informasi maupun referensi mengenai sanitasi pasar tradisional di masa pandemi COVID-19

#### **1.4.2 Manfaat Bagi Mahasiswa**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah manfaat dalam bidang kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan dan menjadi informasi maupun referensi mengenai sanitasi pasar tradisional di masa pandemi COVID-19

### **1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk semua elemen masyarakat agar selalu menerapkan sanitasi yang baik dimanapun berada dan mematuhi protokol kesehatan yang dianjurkan guna untuk pencegahan COVID-19.

### **1.4.4 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi maupun referensi dalam bidang kesehatan masyarakat khususnya kesehatan lingkungan mengenai fasilitas sanitasi dalam pencegahan COVID-19 di Pasar Sekip ujung Kota Palembang.

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.5.1 Ruang Lingkup Tempat**

Lingkungan tempat dalam penelitian ini adalah Pasar Sekip ujung Kota Palembang.

### **1.5.2 Ruang Lingkup Waktu**

Lingkup waktu dalam penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Februari 2022

### **1.5.3 Ruang Lingkup Materi**

Lingkup materi dalam penelitian ini adalah menganalisis fasilitas hygiene sanitasi dalam pencegahan COVID-19 di Pasar Sekip ujung Kota Palembang. Proses identifikasi pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan membahas mengenai sarana penyediaan fasilitas hygiene sanitasi di Pasar dalam pencegahan COVID-19 seperti sarana air bersih, toilet, pengelolaan sampah, drainase, cuci tangan, desinfeksi, sarana penggunaan masker, serta penggunaan handsatizer. sarana jaga jarak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adelodun, B. et al (2020) ‘Snowballing transmission of COVID-19 (SARS-CoV-2) throughwastewater: Any sustainable preventive measures to curtail the scourgein low-income countries?’, *Science Of The Total Environment*, 742.
- Adhi, E. T. (2009) ‘Pelayanan Sanitasi Buruk Akar Dari Kemiskinan’, *Jurnal Analisis Sosial*, 14.
- Adriani Tamo Ina Talu and Maria Disriani Vista Banggur (2020) ‘Pembuatan Tong Sampah Berbahan Dasar Bambu: Penguatan Budaya Hidup Bersih Dan Sehat Masyarakat Desa Kakor’, *Randang Tana - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3). doi: 10.36928/jrt.v3i3.632.
- Arianty, N. (2013) ‘Analisis Perbedaan Pasar Modern Dan Pasar Tradisional Ditinjau Dari Strategi Tata Letak (Lay Out) Dan Kualitas Pelayanan Untuk Meningkatkan Posisi Tawar Pasar Tradisional’, *Jurnal Manajemen & Bisnis*,13(01).
- Asngad, A., R, A. B. and Nopitasari, N. (2018) ‘Kualitas Gel Pembersih Tangan (Handsanitizer) dari Ekstrak Batang Pisang dengan Penambahan Alkohol, Triklosan dan Gliserin yang Berbeda Dosisnya’, *Bioeksperimen: Jurnal Penelitian Biologi*, 4(2). doi: 10.23917/bioeksperimen.v4i2.6888.
- Azizah, F. N. et al. (2018) ‘Menguras dan menutup sebagai prediktor ke-beradaan jenti k pada kontainer air di rumah Cleaning and closing as predictors of the presence of larvae in water container at home’, *Berita Kedokteran Masyarakat*, 34(5).
- Bartram, J & Cairncross, S. (2010) ‘Hygiene, Sanitation, And Water: Forgotten Foundations Of Health’, *Journal public health*, 7, pp. 1–9.
- Candra, Y., Hadi, M. C. and Yulianty, A. E. (2014) ‘Hubungan Antara Keadaan Sanitasi Sarana Air Bersih Dengan Kejadian Diare Pada Balita Didesa Denbantas Tabanan Tahun 2013’, *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 4(1).
- Erawan, M. A. S. P. et al. (2021) ‘Predicting Covid-19 Vaccination Intention: The Role of Health Belief Model of Muslim Societies in Yogyakarta’, *Al-Sihah: The Public Health Science Journal*, 13(1). doi: 10.24252/al-sihah.v13i1.20647.
- Hadiwardoyo, W. (2020) ‘Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19’, *Baskara: Journal of Business and Entrepreneurship*, 2(2). doi: 10.24853/baskara.2.2.83-92.
- Hardi, R. T. and Akbar, R. (2021) ‘Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Karakteristik Sampah Padat pada Kawasan Summarecon Serpong’, *Jurnal Teknologi dan Desain*, 2(2). doi: 10.51170/jtd.v2i2.134.
- Herawati, Y. and Aini, N. (2019) ‘Efektivitas Penyuluhan Dengan Media Poster

- Terhadap', *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 11(1).
- Indraningrat, A. A. G., Wijaya, M. D. and ... (2020) 'Pemberdayaan Kelompok Petugas Kebersihan di Pasar Kreneng Denpasar Sebagai Kader Pencegahan Penularan Covid-19', ... *Service Journal (CSJ ...)*, 2(2).
- Kemendes (2020) Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 Tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat Dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (Covid-19), *Jurnal Respirologi Indonesia*.
- Kemendes RI (2020a) 'KMK Republik Indonesia No. HK.01.07-MENKES-382-2020 Tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan COVID-19', *Promkes.Kemkes.Go.Id*.
- Kemendes RI (2020b) 'Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)', *Germas*.
- Kristiandi, K. et al. (2021) 'Penerapan Jaga Jarak Mahasiswa Indonesia Pada Masa New normal Covid-19', *Window of Health ...*
- Larasati, A. L., Gozali, D. and Haribowo, C. (2020) 'Penggunaan Desinfektan dan Antiseptik Pada Pencegahan Penularan Covid-19 di Masyarakat', *Majalah Farmasetika*, 5(3). doi: 10.24198/mfarmasetika.v5i3.27066.
- M. Ichsan Sujarno, S. M. (2018) 'Sanitasi Transportasi, Pariwisata Dan Matra', *Acta Universitatis Agriculturae Et Silviculturae Mendelianae Brunensis*, 53(9).
- Malano, H. (2011) *Selamatkan Pasar Tradisional*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Manikandan, N. (2020) 'Are social distancing, hand washing and wearing masks appropriate measures to mitigate transmission of COVID-19', (2), pp. 136–137.
- Marinda, D. and Ardillah, Y. (2019) 'Implementasi Penerapan Sanitasi Tempat-tempat Umum Pada Rekreasi Benteng Kuto Besak Kota Palembang', *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 18(2). doi: 10.14710/jkli.18.2.89-97.
- Monggilo, Z. M. Z. (2020) 'Analisis Konten Kualitatif Hoaks Dan Literasi Digital Dalam @Komikfunday', *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(1). doi: 10.14710/interaksi.9.1.1-18.
- Mtsweni, E. S. et al. (2020) 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析 Title, *Engineering, Construction and Architectural Management*, 25(1), pp. 1–9.
- Muchlis, M., Thamrin, T. and Siregar, S. H. (2017) 'Analisis Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Bakteri Escherichia coli pada Sumur Gali Penderita Diare di Kelurahan Sidomulyo Barat Kota Pekanbaru', *Dinamika*

- Lingkungan Indonesia, 4(1). doi: 10.31258/dli.4.1.p.18-28.
- Mushthofa, M. (2013) Metode Penelitian. Skripsi.
- Nainggolan, R. and Supraptini (2012) 'Sanitasi Pasar Tradisional di Kabupaten Sragen Jawa Tengah dan Kabupaten Gianyar Bali', *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 11(2).
- PERMENKES Nomor 17 (2020) 'Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Pasar Sehat', *Peraturan Menteri Kesehatan Tentang Pasar Sehat*, 21(1).
- RI, K. (2008) 'Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 519/MENKES/SK/VI/2008 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat', *九州病虫害研究会報*, 54.
- Ruru Diani (2019) 'Analisis Implementasi Sanitasi Lingkungan Di Pasar Km. 5 Palembang', *Kesehatan Masyarakat*.
- Saraswati, L. A., Werdiningsih, I. and Purwanto, P. (2017) 'Evaluasi Kondisi Sarana Sanitasi Yang Disediakan Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Dan Tingkat Kepuasan Wisatawan Pantai Depok, Bantul, Yogyakarta, Tahun 2016', *Sanitasi: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 8(2). doi: 10.29238/sanitasi.v8i2.3.
- Sari, A. I. (2021) 'Analisis Ketersediaan Fasilitas Sanitasi Pada Masa Pandemi Covid-19 Analisis Ketersediaan Fasilitas Sanitasi Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Pasar Retail Jakabaring Tahun 2020'.
- Sari, P., Nurjazuli, N. and Sulistyani, S. (2015) 'Analisis Hubungan Dan Sanitasi Dengan Keberadaan Coliform Fecal Pada Handle Pintu Toilet Di Tempat Â Tempat Umum Di Kota Semarang', *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 3(3).
- Sinaga, L. R. V., Munthe, S. A. and Bangun, H. A. (2020) 'Sosialisasi Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Di Desa Sawo Sebagai - Bentuk Kepedulian Terhadap Masyarakat Ditengah Mewabahnya Virus Covid-19', *Jurnal Abdimas Mutiara*, 1(2).
- Sun, S. and Han, J. (2021) 'Open defecation and squat toilets, an overlooked risk of fecal transmission of COVID-19 and other pathogens in developing communities', *Environmental Chemistry Letters*. doi: 10.1007/s10311-020-01143-1.
- Sunarti, R. . (2017) 'Uji kualitas air minum isi ulang disekitar kampus uin Raden Fatah Palembang', *Bioilmi: Jurnal Pendidikan*, 2(1).
- UNICEF (no date) Air, Sanitasi Dan Kebersihan (Wash). Indonesia. Available at: <https://www.unicef.org/indonesia/id/air-sanitasi-dan-kebersihan-wash>.
- Wathoni, M., Ismah and Maulidan, A. M. (2020) 'Pembuatan Alur Distribusi Sampah Rumah Tangga Menuju Tempat Pembuangan Akhir', in *Seminar*



Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ.

who (2008) 2.5 Billion Live with Poor Sanitation Facilities, new york.

WHO (2019a) 'Coronavirus Disease = Answers'. Available at:  
<https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/coronavirus-disease-answers?query=What+is+COVID19%3F>.

WHO (2019b) 'Sanitation WHO Response'. Available at :  
<https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/sanitation>.

Yunita, S. (2020) 'Analisis Implementasi Higiene Sanitasi Dan Sanitasi Lingkungan Di Pasar Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.'